

## ABSTRAK

Pada suatu proyek konstruksi material merupakan salah satu dari sumber daya terpenting. Material merupakan aspek terbesar dalam alokasi dana proyek. Untuk itu material proyek perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan masalah-masalah hingga kerugian dalam proyek. Kedatangan material ke lokasi proyek sangat berpengaruh untuk hal ini karena material yang di datangkan dengan jumlah yang berlebih akan mengakibatkan penumpukan material yang terlalu banyak sehingga akan mengganggu mobilisasi selama pengerjaan di proyek dan resiko kerusakan material sebelum digunakan sedangkan penyediaan material yang tidak sesuai kebutuhan akan mempengaruhi jadwal pekerjaan proyek. Manajemen material yang baik akan meminimalisir permasalahan yang ditimbulkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan manajemen pengadaan material pada proyek pembangunan gedung antara praktik dilapangan dan metode just in time agar dapat mengetahui masalah umum yang harus diperhatikan dalam proses manajemen material suatu proyek konstruksi.

Metode yang diterapkan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu sistem *Just In Time*. Dengan mengambil obyek pada proyek pembangunan Gedung Hotel Manohara Yogyakarta. Sistem just in time adalah sistem pengelolaan material yang pertama kali diterapkan oleh perusahaan *Toyota Motor Corporation* maka dari itu sistem *Just In Time* sering disebut sistem produksi Toyota. Prinsip dasar dari sistem *Just In Time* adalah mengadakan material yang dibutuhkan pada saat dibutuhkan dengan jumlah yang dibutuhkan. Prinsip dasar just in time tersebut dijadikan dasar analisis pada penelitian ini dengan menyesuaikan data-data yang dibutuhkan pada proyek konstruksi.

Setelah melakukan analisis maka didapatkan penjadwalan ulang kedatangan material dengan menggunakan sistem *Just In Time* yang menunjukkan material dijadwalkan kedatangannya ke proyek berdasarkan kebutuhan material per minggu dengan menyesuaikan *time schedule* pekerjaan proyek. Penjadwalan kedatangan material pada proyek tersebut kurang sesuai dengan kebutuhan material per minggu sehingga mengakibatkan penumpukan material yang berlebih dalam jangka waktu yang cukup lama. Permasalahan lain yang ditimbulkan adalah resiko kerusakan material dan mengganggu mobilisasi pada pekerjaan proyek.

Kata Kunci : Manajemen Material, Pengadaan, *Just In Time*

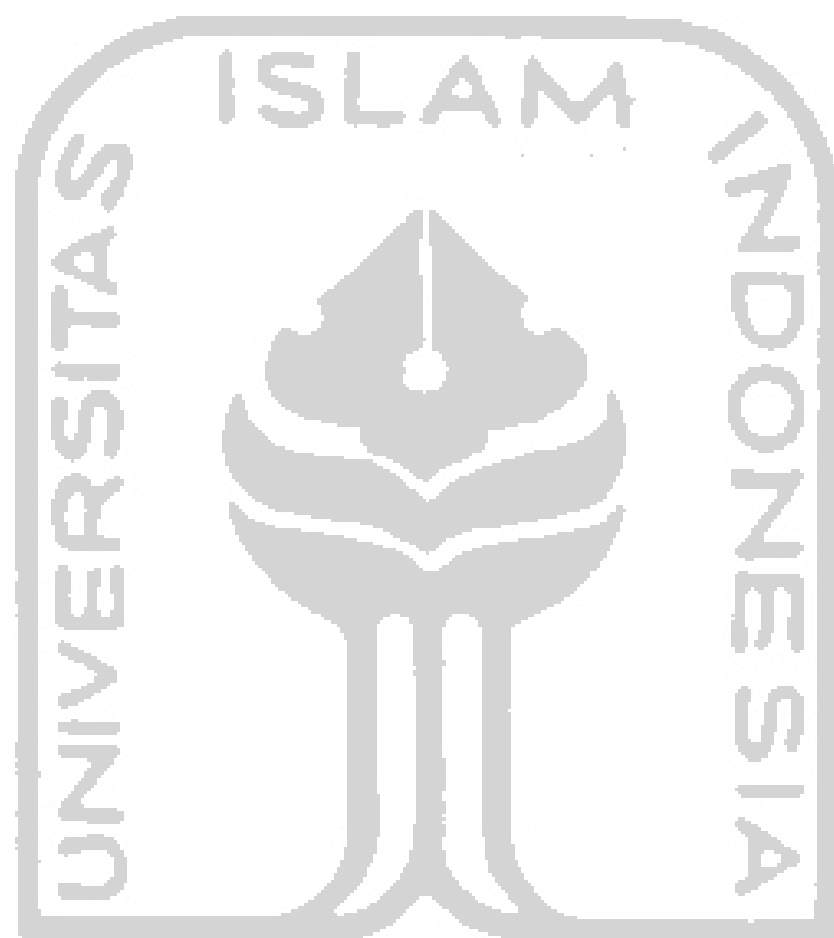
## **ABSTRACT**

*In a construction project, material is one of the most important resources. Material is the biggest aspect in the allocation of project funds. For this reason, project materials need to be managed well so as not to cause problems to the loss in the project. The arrival of material to the project site is very influential for this because the material brought in with an excessive amount will result in the accumulation of material that is too much so that it will interfere with mobilization during work on the project and the risk of breaking the material before use while the provision of material that is not according to needs will affect the schedule project work. Good material management will minimize the problems caused. The purpose of this study is to determine the differences in material procurement management in building construction projects between field practices and just in time methods in order to find out common issues that must be considered in the material management process of a construction project.*

*method applied to analyze the data in this study is the Just In Time system. By taking an object in the construction project of the Yogyakarta Manohara Hotel Building. Just in time system is a material management system that was first implemented by the Toyota Motor Corporation and therefore the Just In Time system is often called the Toyota production system. The basic principle of the Just In Time system is to provide the material needed when needed with the amount needed. The basic principle of just in time is used as the basis of analysis in this study by adjusting the data needed for construction projects.*

*After conducting the analysis, it is found that the material arrival rescheduling using the just in time system shows that the material is scheduled for arrival to the project based on material needs per week by adjusting the project work time schedule. Scheduling of material arrivals at the project does not suit the material requirements per week, resulting in the accumulation of excess material in a long period of time. Other problems that arise are the risk of material damage and disrupt the mobilization of project.*

*Keywords : Material Management, Supplying, Just In Time*



جامعة الإسلام في إندونيسيا